

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Dasar Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang terdapat Bab I Pasal I disebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Adapun pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila, dan Undang-Undang Dasar Negara Republic Indonesia tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Kemudian dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 juga disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pendidikan secara umum dengan pendidikan nasional memiliki fungsi dan tujuan yang sama dalam membentuk karakter yang baik terhadap peserta didik. Hal ini

menunjukkan betapa besarnya keseriusan pemerintah dalam upaya merealisasikan pendidikan karakter di negara tercinta ini.

Sebagai suatu profesi, guru harus professional dalam pekerjaannya. Guru yang professional adalah guru yang memiliki keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi syarat mutu. Keseluruhan kepemilikan persyaratan tersebut digunakan untuk melaksanakan tugas pokok profesinya dengan baik, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Noermanzah, 2015). Guru yang profesional juga mampu melatih peserta didik untuk selalu berfikir kritis, kreatif, berkolaborasi, dan professional (Noermanzah & Friantary, 2019).

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam Bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dan “ago” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan (Majid, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada para peserta didik kelas V khusus materi teks naratif di Madrasah Ibtidaiyah Anuegarh Lamoen menyatakan bahwa kegiatan belajar mengajar hanya sebatas kegiatan belajar biasa seperti menjelaskan dan menuliskan materi di papan tulis. Mengapa subyek utama peneliti adalah peserta didik kelas V, karena pada saat

melaksanakan magang I peneliti masuk mengobservasi di kelas V dan bertepatan dengan penyampaian pembelajaran materi teks naratif. Dalam observasi di dalam ruangan tersebut, peneliti melihat penyampaian materi teks naratif sangat monoton sehingga para siswa di dalam kelas untuk tingkat konsentrasi sangat kurang. Guru tidak memberikan ruang nyaman kepada para peserta didik, seperti dalam menyampaikan dan memberikan materi teks naratif. Kurangnya rasa kreatifitas guru terhadap penyampaian materi sehingga peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan uraiain latar belakang di atas, fenomena-fenomena tersebut menarik untuk perlu diteliti sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam memberikan Pemahaman Siswa Pada Materi Teks Naratif Kelas V Di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen”.

1.2 Fokus Penelitian

Mengacu pada latar belakang di atas tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian adalah sebagaimana Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam memberikan Pemahaman Siswa Pada Materi Teks Naratif Kelas V Di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah di kemukakan didapat rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen dalam memberikan pemahaman siswa pada materi teks naratif ?
2. Bagaimana kesulitan guru dalam memberikan pemahaman teks naratif kelas V di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen ?

1.4 Tujuan pendidikan

1. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan strategi guru di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemberian kesulitan guru dalam memberikan pemahaman pada materi teks naratif kelas V di Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen.

1.5 Manfaat Penelitian

1.1 Secara empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada tenaga pendidik tentang bagaimana membangun kemandirian belajar siswa pada sekolah masing-masing
2. Sebagai bahan pengarah bagi siapa saja yang ingin mengembangkan ilmu pendidikan secara baik dan benar.

1.2 Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajarnya, mendorong siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa yang mengalami kesulitan, dalam pembelajaran
2. Bagi guru dapat membantu dalam mengelola proses pembelajaran yang lebih menarik minat siswa, dapat lebih menciptakan suasana pembelajaran yang menghargai (menghormati), nilai-nilai ilmiah termotivasi untuk mengadakan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan guru itu sendiri.

1.1 Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran serta kekeliruan bagi pembaca akan skripsi ini, maka penulis memandang perlu untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam penelitian dan memberikan batasan pengertian judul “Strategi Guru Bahasa Indonesia Dalam memberikan Pemahaman Siswa Pada Materi Teks Naratif kelas V DI Madrasah Ibtidayah Anugerah Lamoen” maka perlu dikemukakan defenisi operasional yaitu sebagai berikut :

1. Strategi merupakan suatu usaha menggunakan strategi yang sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu dan setelah itu diketahui dan di ingat. Pada dasarnya,

pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar.

3. Teks narasi (*narrative text*) merupakan salah satu jenis teks yang bercerita mengenai rangkaian peristiwa secara kronologis serta saling terhubung.

